

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEWARNAI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SEDERHANA UNTUK SISWA RA B AL KHUSNA DUSUN TEMLOKOREJO DESA GAYAM KABUPATEN BOJONEGORO

Nurul Hidayatus Syolichah^{1*}, Hilda Tristiana Adhiyati²

Ra Al Khusna Gayam Bojonegoro, Indonesia

Ra Islamiyah Beged Gayam Bojonegoro, Indonesia

*Corresponding Penulis: Nurul Hidayatus Syolichah. e-mail addresses: nurulhidayatussyolichah1190@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya hasil mewarnai siswa RA B Al Khusna yang berjumlah 16 anak, 11 anak belum mampu mewarnai gambar dengan antusias dan tepat. Dalam proses pembelajaran mewarnai, guru menggunakan media gambar-gambar yang rumit, yaitu gambar yang mempunyai banyak bidang untuk diwarnai. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mewarnai anak dengan menggunakan media gambar sederhana. Adapun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan selama 2 siklus. Dimana setiap siklus terdapat 4 tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian dalam proses pembelajaran siklus 1 RKH 1 dan 2, persentase tindakan pembelajaran siswa mendapat penilaian BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 7 siswa (43,75%), dan pada siklus 2 RKH 1 siswa mendapat penilaian BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 10 siswa (62,5%), dan pada siklus 2 RKH 2 persentase penilaian BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 13 siswa (81,25%). Hal ini menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tersebut dapat disimpulkan bahwasanya media gambar sederhana mampu meningkatkan keterampilan mewarnai pada siswa RA B Al Khusna dusun Temlokorejo desa Gayam kabupaten Bojonegoro.

Kata kunci: Keterampilan Mewarnai. Media, Gambar Sederhana

PENDAHULUAN

Pada usia dini, sekolah menjadi tempat dimana anak-anak mempelajari apa saja yang ingin mereka ketahui. Ketika anak sudah mengetahui mereka akan selalu mengingat dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan anak usia dini hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak, perkembangan anak usia dini meliputi nilai-nilai agama dan moral, sosial emosional, fisik motorik, kognitif bahasa, dan Seni. Peran guru sangat penting untuk memberikan stimulasi agar anak dapat mencapai setiap perkembangannya secara optimal. Seni memiliki banyak definisi (dalam Hildayani, dkk, 2019) menyatakan bahwa seni adalah mendesain (*designing*), membuat dan menghasilkan sesuatu (*creating*), serta mengeksplorasi (*exploring*).

Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta mendorong anak untuk belajar. Kemampuan dasar anak dalam aspek kognitif dalam kegiatan mewarnai seperti menghubungkan suatu konsep sederhana dengan konsep lain contohnya buah apel berwarna

merah, tangkai berwarna coklat dan daun berwarna hijau sangatlah penting. Sehingga Media gambar juga harus di sesuaikan dengan tingkat kemampuan mewarnai anak. Peran media gambar yang dipilih dalam hal pembelajaran untuk utamanya dalam hal mewarnai juga sangatlah penting, karena jika media gambar yang di pakai banyak bidang gambar yang harus diwarnai akan membuat anak bosan dan tidak bersemangat dalam mewarnai. Sehingga keterampilan mewarnai anak tidak bisa dikembangkan secara optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengadakan pengamatan terhadap permasalahan yang terjadi di RA B Al Khusna dusun Temlokorejo desa Gayam kabupaten Bojonegoro, bahwa keterampilan siswa dalam mewarnai masih rendah, pada siswa RA B Al Khusna yang berjumlah 16 anak, 11 anak belum mampu mewarnai gambar dengan antusias dan tepat. sebagai peserta didik masih banyak yang kurang terampil dan kurang antusias dalam kegiatan mewarnai. Dari hasil pengamatan sementara ditemukan penggunaan media gambar yang belum optimal, sehingga keterampilan mewarnai anak rendah. Guru selaku peneliti menggunakan media gambar yang rumit. Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merasa terdorong untuk melihat Peningkatan Keterampilan Mewarnai Menggunakan Media Gambar Sederhana Untuk Siswa RA B Al Khusna Temlokorejo Gayam Bojonegoro

METODE

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini menggunakan metode observasi dan tes dalam pengumpulan datanya yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Membuat rekapitulasi data nilai siswa

Rekapitulasi data nilai hasil siswa diambil dari hasil pekerjaan siswa yang telah di nilai, dikumpulkan dalam lembar penilaian siswa sebagai alat ukur ketercapaian indicator dalam proses perbaikan.

2. Membuat diagram

Diagram digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan perkembangan anak di masing-masing pertemuan, diagram dibuat dalam bentuk diagram batang. Hasil data observasi dianalisis dan disesuaikan dengan kriteria yang ditetapkan di Taman kanak-kanak dengan pedoman sebagai berikut:

- a. Kriteria 75%-100% Berkembang Sangat Haik (BSB).
- b. Kriteria 50%-74,99% Berkembang Sesuai Harapan (BSH).
- c. Kriteria 25%- 49,99% Mulai Berkembang (MB).
- d. Kriteria 0%-24,99% Belum Berkembang (BB).

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas atau PTK yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru yang dilakukan di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Langkah-langkah dalam PTK dalam satu siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Merencanakan perbaikan

Untuk melaksanakan perbaikan perlu dilakukan identifikasi masalah, analisis masalah dan perumusan masalah. kemudian merencanakannya dengan mempersiapkan rencana pembelajaran dan scenario tindakan.

2. Melaksanakan Tindakan

Yaitu realisasi dari rencana yang sudah di buat.

3. Mengamati

Kegiatan mengamati atau observasi dilakukan ketika proses tindakan berlangsung.

4. Melakukan refleksi

Merenungkan kembali apa yang telah dilakukan dan apa dampaknya bagi proses belajar siswa.

Dalam perbaikan pembelajaran ini dilakukan dua kegiatan yaitu perbaikan pembelajaran siklus 1, dan perbaikan pembelajaran siklus 2.

Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian perbaikan kegiatan pengembangan ini adalah guru dan siswa. Jenis data yang digunakan terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif, data kualitatif diperoleh dari lembar observasi sedangkan data kuantitatif diperoleh dari nilai hasil pekerjaan siswa.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap, diantaranya.

Proses Tindakan Siklus I

Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I dimulai dengan refleksi dan analisis masalah terhadap hasil belajar siswa, mengidentifikasi masalah dan mencari alternative pemecahan masalah. Alternative masalah dilakukan peneliti dengan melakukan langkah-langkah perbaikan. Dalam siklus I ini adalah perbaikan pembelajaran dilaksanakan selama 2 hari (RKH).rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah

1. Menyiapkan RKH,
2. Menyiapkan media,alat dan bahan pembelajaran,
3. Menyiapkan lembar observasi.

Pelaksanaan

Merupakan realisasi dari rencana yang telah dibuat oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti melaksanakan skenario pembelajaran dengan menggunakan media gambar sederhana yang sudah di rencanakan dalam RKH. Berikut ini adalah skenario dari tiap tiap RKH.

1. RKH 1
 - a. Kegiatan Pengembangan I (Pembukaan)
 - b. Kegiatan Pengembangan II (Inti)
 - c. Kegiatan Pengembangan III (Penutup)
2. RKH 2
 - a. Kegiatan Pengembangan I (Pembukaan)
 - b. Kegiatan Pengembangan II (Inti)
 - c. Kegiatan Pengembangan III (Penutup)

Observasi

Pelaksanaan observasi dilaksanakan secara bersamaan dengan pelaksanaan perbaikan pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan instrument lembar observasi, tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.

Refleksi

1. Kapan refleksi dilakukan: Refleksi dilakukan pada saat guru (peneliti) sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Bagaimana cara melakukan refleksi: merenungkan kembali kejadian apa yang perlu dikaji dalam proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

3. Untuk apa refleksi digunakan: tujuan refleksi adalah agar guru (peneliti) dapat menetapkan apa yang telah dicapai, apa yang belum dicapai dan apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran selanjutnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa pada setiap siklus. Adapun kegiatan pelaksanaan siklus I dilakukan selama dua hari atau dua kali pertemuan, yang diawali dengan merancang kegiatan satu siklus, kemudian membuat rencana kegiatan selama 2 hari dan membuat RKH untuk 2 kali pertemuan, mulai dari hari Selasa, 10 Mei 2022 dan hari Rabu, 11 Mei 2022 dengan tema tanaman, sub tema tanaman buah, sub-sub tema buah jeruk. Kemudian pelaksanaan dilanjutkan dengan pengamatan pada kegiatan, menemukan hal-hal yang belum dikuasai anak pembelajaran dan merefleksikan kegiatan yang berlangsung. Begitupun dengan siklus II dilakukan selama 2 kali pertemuan mulai dari hari Sabtu, 14 Mei 2022 dan hari Senin, 16 Mei 2022. Seperti halnya pada siklus I kegiatan perbaikan dilaksanakan kemudian melakukan pengamatan dan merefleksikannya.

Hasil Tindakan Siklus I

Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, hal-hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan analisis untuk mengetahui indikator yang akan dicapai oleh siswa.
2. Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian siklus I RKH I yang dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Mei 2022 dengan alokasi waktu 07.30-09.00 WIB dengan tema tanaman, sub tema tanaman buah, dan sub-sub tema buah jeruk.
3. Merancang perangkat pembelajaran yang berupa rancangan kegiatan harian (RKH).
4. Menyiapkan media pembelajaran yaitu media gambar sederhana. Untuk siklus satu RKH I menggunakan media gambar buah jeruk.

Pelaksanaan

Pada proses pelaksanaan pelaksanaan siklus I, peneliti melaksanakan rencana kegiatan harian ke-1 sebagai berikut:

1. RKH 1
 - a. Kegiatan Pengembangan I (Pembukaan)
 - b. Kegiatan Pengembangan II (Inti)
 - c. Kegiatan Pengembangan III (Penutup)
2. RKH 2
 - d. Kegiatan Pengembangan I (Pembukaan)

- e. Kegiatan Pengembangan II (Inti)
- f. Kegiatan Pengembangan III (Penutup)

Observasi

Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan scenario pembelajaran yang sudah di rencanakan, adapun hasil pengamatan mewarnai dengan media gambar sederhana pada siklus 1, RKH 1 yaitu mewarnai gambar buah jeruk, dan di RKH 2 mewarnai dengan media gambar jus buah mewarnai dengan media gambar jus buah adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Mewarnai Siswa Siklus 1

NO	Nama Siswa	Siklus 1							
		RKH 1				RKH 2			
		kategori penilaian				Kategori penilaian			
		BB	MB	BS H	BSB	BB	M B	BSH	BSB
1.	Izza			V					V
2.	Fais		V				V		
3.	Farel				V				V
4.	Farhan		V				V		
5.	Abid		V					V	
6.	Nayla				V				V
7.	Kayla				V				V
8.	Aza		V					V	
9.	Cello				V		V		
10.	Nindy		V				V		
11.	Rizal			V					V
12.	Ridwan			V				V	
13.	Sasha			V				V	
14.	Shakila				V				V
15.	Wulan				V				V
16.	Yogi				V			V	
Jumlah		0	5	4	7	0	4	5	7
Persentase %		0	31,25	25	43,75	0	25	31,25	43,75

Keterangan Kriteria Penilaian:

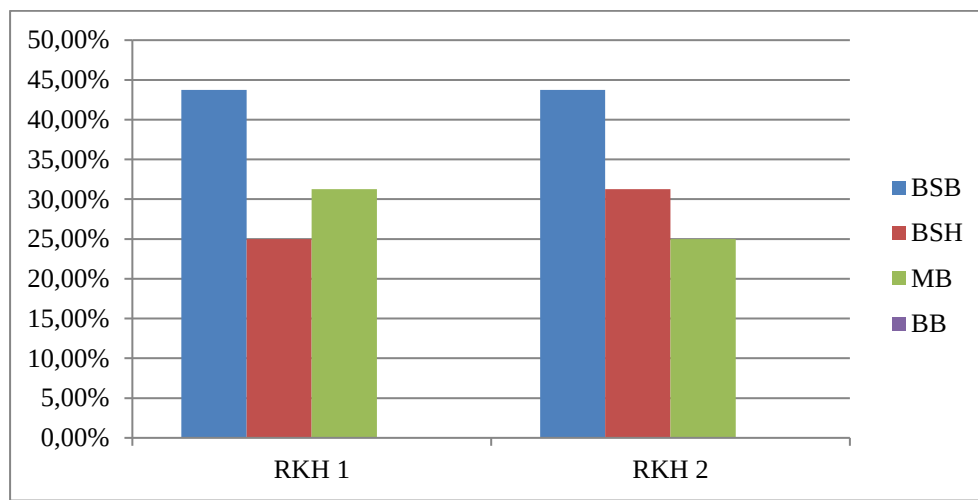
BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Hasil belajar siswa pada perbaikan pembelajaran pada siklus 1 juga dapat dilihat pada gambar diagram berikut.



Gambar 1. Diagram Hasil mewarnai Siswa Siklus 1

Dari tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa dari 16 siswa, pada RKH 1 siswa yang mendapatkan penilaian BSB sebanyak 7 (43,75%) siswa, untuk penilaian BSH sebanyak 4 (25%) siswa, Penilaian MB sebanyak 5 (31,25%) siswa dan penilaian BB sebanyak 0 (0%) siswa. kemudian di RKH 2 penilaian BSB sama seperti RKH 1 yaitu sebanyak 7 (43,75%) siswa, penilaian BSH meningkat menjadi 5 (31,25%) siswa, dan pada penilaian MB berkurang menjadi 4 (25%) siswa, Pada siklus 1 RKH 1, 2 siswa yaitu Izza dan Rizal meningkat mendapat penilaian dari BSH menjadi BSB di RKH 2 siklus 1, kemudian 2 siswa yaitu Abid dan Aza mendapat penilaian MB di RKH 1 menjadi BSH di RKH 2. Sedangkan dua siswa mengalami penurunan yaitu Yogi, dari penilaian BSB di RKH 1 menjadi BSH

Refleksi

Setelah dilakukan pengamatan, dan dilakukan refleksi dalam siklus 1 ini dapat diketahui bahwa keterampilan mewarnai siswa dengan media gambar sederhana masih perlu adanya perbaikan, meskipun ada beberapa siswa yang sudah menunjukkan peningkatan, tetapi masih belum sesuai dengan indikator pencapaian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sehingga peneliti akan melakukan kegiatan mewarnai dengan media gambar sederhana pada siswa B RA

Al Khusna di siklus ke-2 dengan tema yang berbeda dengan menggunakan lebih banyak warna dalam mewarnai gambar.

Hasil Tindakan Siklus II

Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, hal-hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan analisis untuk mengetahui indikator yang akan dicapai oleh siswa.
2. Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian siklus I RKH I yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Mei 2022 dengan alokasi waktu 07.30-09.00 WIB dengan tema alam semesta, sub gejala alam, dan sub-sub tema hujan dan pelangi.
3. Merancang perangkat pembelajaran yang berupa rancangan kegiatan harian (RKH).
4. Menyiapkan media pembelajaran yaitu media gambar sederhana. Untuk siklus satu RKH I menggunakan media gambar payung.

Pelaksanaan

1. Kegiatan Pengembangan I (Pembukaan)
 - a) Guru mengecek kesiapan belajar siswa, ruangan dan media pembelajaran.
 - b) Guru mengajak anak berdoa.
 - c) Guru menyanyikan lagu “Tik tik bunyi hujan “secara utuh.
 - d) Guru meminta anak untuk bernyanyi bersama sama.
2. Kegiatan Pengembangan II (Inti)
 - a) Guru bercakap cakap tentang siapa yang membuat hujan.
 - b) Guru menjelaskan tema hari ini.
 - c) Guru menjelaskan proses terjadinya hujan.
 - d) Guru menuliskan tulisan hujan di papan.
 - e) Guru meminta anak untuk meniru tulisan hujan.
 - f) Guru menjelaskan kegiatan untuk mewarnai gambar payung.
 - g) Guru membagikan gambar payung untuk masing masing anak.
 - h) Guru meminta anak untuk menempelkan hasil karyanya.
3. Kegiatan Pengembangan III (Penutup)
 - a) Guru mempersiapkan alat (lem) dan bahan (kapas) dan lembar kerja(gambar awan) untuk kegiatan hari ini.
 - b) Guru menjelaskan untuk kegiatan menggunting dan menempel.
 - c) Guru membagikan alat dan bahan kepada masing-masing siswa.
 - d) Guru meminta anak anak melakukan kegiatan hari ini.

- e) Guru memantau anak ketika melakukan kegiatan.
- f) Guru meminta untuk mengumpulkan lembar kerja.
 - 1) Guru merecalling kegiatan hari ini dengan menanyakan melakukan kegiatan apa saja hari ini, perasaan setelah melakukan kegiatan, dan kegiatan mana yang disukai.
 - 2) Guru memberikan informasi untuk kegiatan besok.
 - 3) Guru mengajak anak berdoa.

Observasi

Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan scenario pembelajaran yang sudah di rencanakan oleh peneliti, adapun hasil pengamatan mewarnai dengan media gambar sederhana pada siklus 2, RKH 1 yaitu mewarnai gambar payung, dan di RKH 2 mewarnai dengan media gambar pelangi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Mewarnai Siswa Siklus 2

N O	Nama Siswa	Siklus 2							
		RKH 1				RKH 2			
		kategori penilaian				Kategori penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Izza				V				V
2.	Fais				V				V
3.	Farel				V				V
4.	Farhan		V					V	
5.	Abid				V			V	
6.	Nayla				V				V
7.	Kayla			V					V
8.	Aza				V				V
9.	Cello			V					V
10.	Nindy		V						V
11.	Rizal				V				V
12.	Ridwan				V				V
13.	Sasha			V					V
14.	Shakila				V				V

15.	Wulan			V					V
16.	Yogi				V			V	
Jumlah		0	2	4	10	0	0	3	13
Persentase %		0	12,5	25	62,5	0	0%	18,75	81,2

Keterangan Kriteria Penilaian:

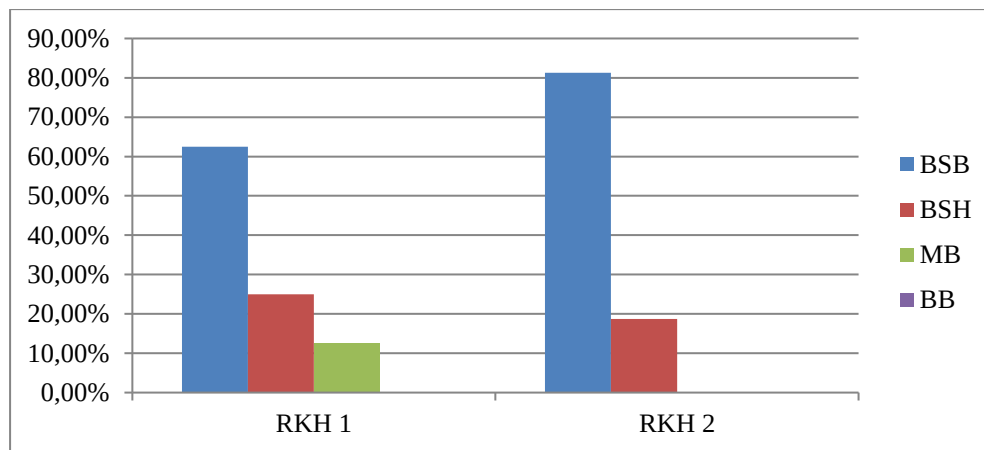
BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Hasil belajar siswa pada perbaikan pembelajaran siklus 2 juga dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

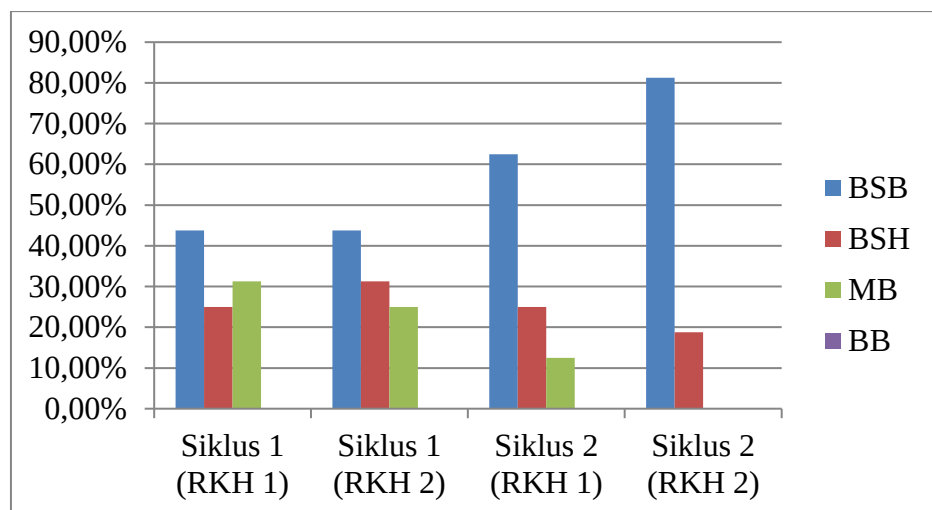


Gambar 2. Diagram Hasil mewarnai Siswa Siklus 2

Dari tabel dan gambar di atas dapat disimpulkan bahwasanya ada peningkatan dari tindakan siklus 2, dari tabel diatas juga dapat diketahui bahwa dari 16 siswa, pada RKH 1 siswa yang mendapatkan penilaian BSB sebanyak 10 (62,5%) siswa, untuk penilaian BSH sebanyak 4 (25%) siswa, Penilaian MB sebanyak 2 (12,5%) siswa dan penilaian BB sebanyak 0 (0%) siswa. Sedangkan pada RKH 2 siswa yang mendapatkan penilaian BSB meningkat dari sebelumnya yaitu 13 (81,25%) siswa, penilaian BSH berkurang menjadi 3 (18,75%) siswa, penilaian MB menjadi 0 (0%) siswa. Pada siklus 1, 3 siswa yaitu Fais, Aza dan Ridwan meningkat mendapat penilaian menjadi BSB di siklus 2, kemudian 1 siswa yaitu Farhan mendapat penilaian BSH dari sebelumnya MB, 1 siswa yaitu Nindy mendapat penilaian BSB dari sebelumnya MB, 3 siswa yaitu Kayla, Cello, dan Sasha juga mengalami peningkatan dari sebelumnya di siklus 2 RKH 1 mendapat penilaian BSH menjadi BSB di siklus

2 RKH 2, Sedangkan 2 siswa mengalami penurunan yaitu Yogi dan Abid mendapatkan penilaian BSB dari sebelumnya di siklus 2 RKH 1 mendapat BSH di siklus 2 RKH 2.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan mewarnai siswa di kelompok B RA Al Khusna Temlokorejo desa Gayam Kabupaten Bojonegoro dengan media gambar sederhana selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan dan keberhasilan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar sederhana dapat meningkatkan keterampilan mewarnai siswa di kelompok B RA Al Khusna Temlokorejo desa Gayam Kabupaten Bojonegoro, setelah diadakan pembelajaran tindakan kelas yang diperoleh di siklus 1 RKH 1 dan 2 penilaian BSB (Berkembang sangat baik) mencapai 43,75% setelah melakukan perbaikan pada siklus 2 penilaian BSB (Berkembang Sangat Baik) mencapai 62,5% di RKH 1 dan 81,25% di RKH 2. Adapun peningkatan hasil belajar siswa dapat diamati pada diagram berikut ini.



Gambar 3 perkembangan Siswa dalam 2 siklus

Data hasil belajar siswa didapat dari hasil mewarnai siswa dengan media gambar sederhana yang sesuai dengan tema, yang dikerjakan pada setiap siklus. Untuk siklus 1 siswa mendapat penilaian BSB (Berkembang sangat baik) sebanyak 7 siswa atau 43,75 %. Hal ini masih belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang diinginkan oleh peneliti yaitu 75%-100% yaitu sekitar 12 siswa dari 16 siswa. Sedangkan pada siklus 2 siswa mendapat penilaian BSB sebanyak 13 siswa atau 81,25%. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pada siklus 2 ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang di inginkan oleh peneliti.

Refleksi

Dari refleksi yang dilakukan pada siklus 2 ini dapat diketahui bahwa keterampilan mewarnai siswa dengan media gambar sederhana sudah menunjukkan banyak peningkatan yaitu sesuai dengan indikator pencapaian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Setelah melakukan kegiatan mewarnai dengan media gambar sederhana pada siswa B RA Al Khusna di siklus ke-2 dengan tema yang berbeda dan dengan menggunakan lebih banyak warna dalam mewarnai gambar. Siswa-siswi sangat antusias dan lebih bersemangat untuk mewarnainya. Berdasarkan hasil refleksi, maka peneliti menghentikan tindakan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan mewarnai melalui media gambar sederhana pada siswa B RA Al Khusna karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah direncanakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menarik kesimpulan bahwa media gambar sederhana mampu meningkatkan keterampilan mewarnai pada siswa RA B Al Khusna Dusun Temlokorejo Desa Gayam Kabupaten Bojonegoro. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase tindakan pembelajaran siklus 1 dan siklus 2. Pelaksanaan siklus 1 yaitu 2 kali pertemuan menggunakan media gambar buah jeruk dan gambar jus buah. Untuk siklus 1 RKH 1 dan RKH 2 siswa mendapat penilaian BSB (Berkembang sangat baik) sebanyak 7 siswa (43,75%), kemudian peningkatan persentase yang cukup signifikan ditunjukkan pada tindakan siklus 2 yang juga dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan menggunakan media gambar payung dan gambar pelangi. Di siklus 2 RKH 1 yaitu siswa mendapat penilaian BSB (Berkembang Sangat Baik) adalah sebanyak 10 siswa (62,5%), dan di RKH 2 sebanyak 13 siswa (81,25%), jadi di siklus 2 dapat disimpulkan bahwasanya pada siklus 2 ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan oleh peneliti

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Yoni. (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia
- Ardan, F. (2021, Desember). *Humaniora*. Retrieved from [humaniora/451206/pengertian-jenis-jenis-serta-fungsi-media](https://m.mediaindonesia.com/humaniora/451206/pengertian-jenis-jenis-serta-fungsi-media):
<https://m.mediaindonesia.com/humaniora/451206/pengertian-jenis-jenis-serta-fungsi-media>.
- Hildayani Rini, dkk. (2019). *Psikologi Perkembangan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Pekerti Widia, dkk. (2019). *Metode Pengembangan Seni*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.



Pendidikan, J. (2017). Retrieved from /2017/10/pengertian-mewarnai.html?m=1:
www.jejakpendidikan.com/2017/10/pengertian-mewarnai.html?m=1

Sujiono Nurani Yuliani, dkk. (2019). *Metode Pengembangan Kognitif*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Sumantri Syarif. M, dkk. (2020). *Metode Pengembangan Fisik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Sosiologi, D. (2021, Desember). Retrieved from <https://dosensosiologi.com/pengertian-keterampilan/>

Wardani, I G. A. K. ; Wihardit Kuswaya (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.